

ABSTRAK

Setiap organisasi manufaktur dan jasa perlu mengelola sumber daya yang dimilikinya agar dapat menunjang kelancaran organisasinya. *Cafe Diskus* sebagai salah satu organisasi yang bergerak di bidang jasa penyediaan makanan dan minuman. Dalam persaingan, diperlukan pelayanan yang terbaik, cafe perlu memiliki tenaga kerja yang memadai namun perlu diatur jumlah kebutuhan tenaga kerjanya. Oleh karena itu perlu adanya perhitungan efisiensi kebutuhan tenaga kerja.

Terdapat masalah yang cukup menjadi perhatian pada penelitian ini, yaitu *Cafe Diskus* hanya menggunakan tenaga kerja *Part Time*. Belum adanya tenaga kerja tetap di *Cafe Diskus* menyebabkan sulitnya pihak manajemen untuk menentukan jadwal hari kerja dan hari libur para tenaga kerjanya. Oleh karena itu dibutuhkan perbaikan pada sistem ketenagakerjaan yang ada. Dengan menggunakan metode Tibrewalla, Philippe, dan Browne diharapkan dapat mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja tetap yang efisien dari *Cafe Diskus* agar pihak manajemen tidak lagi kesulitan untuk menentukan jadwal hari kerja dan hari libur para tenaga kerjanya.

Setelah meramalkan tingkat permintaan minggu selanjutnya dan menggunakan Metode Tibrewala, Philippe, & Browne, dapat ditentukan bahwa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan *Cafe Diskus* sebanyak 10.2 orang. Dengan penjelasan, bila memiliki 10 orang tenaga kerja maka akan ada tenaga kerja yang akan bekerja lembur pada hari Minggu. Bila memiliki 11 orang tenaga kerja, maka akan ada tenaga kerja yang akan menganggur pada hari Senin sampai hari Jumat.

Kata Kunci : Penjadwalan tenaga kerja, Penjadwalan, Metode Tibrewala, Phillippe, & Browne, Estimasi jumlah tenaga kerja.

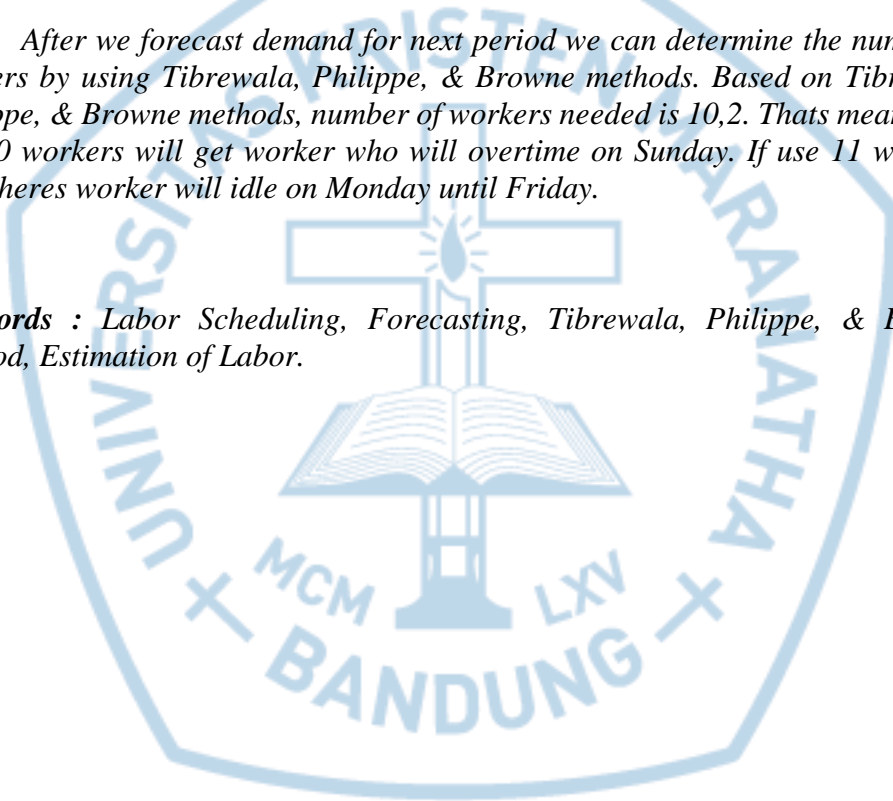
ABSTRACT

Every organization needs to manage the resources to support the operation. Cafe Diskus as a service organization in food and beverages sector needs to manage the human resources efficiently. In competition, needs good services, cafe needs good worker but need to organize the amount of the worker. Therefore needs to know about amount of the worker.

The problem is, Cafe Diskus only uses part time workers at this time. This causes difficulty for management to schedule the workers. This research proposed Tibrewala, Philippe, and Browne method in workers scheduling at Cafe Diskus. It is expected to know the amount of efficient workers requirement from “Cafe Diskus” so that the management will no longer have difficulties in determining the working day and worker’s off day.

After we forecast demand for next period we can determine the number of workers by using Tibrewala, Philippe, & Browne methods. Based on Tibrewala, Philippe, & Browne methods, number of workers needed is 10,2. Thats mean, if we use 10 workers will get worker who will overtime on Sunday. If use 11 workers, then theres worker will idle on Monday until Friday.

Keywords : Labor Scheduling, Forecasting, Tibrewala, Philippe, & Browne Method, Estimation of Labor.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Manajemen Operasi	7
2.2 Keputusan Strategis Manajemen Operasi	8
2.3 Penjadwalan	10
2.4 Tujuan & Fungsi Penjadwalan	11
2.5 Penjadwalan Tenaga Kerja	13
2.6 Tujuan Penjadwalan Tenaga Kerja	14
2.7 Metode Penjadwalan Tenaga Kerja	15
2.7.1 Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne	15
2.7.2 Algoritma Monroe	18
2.7.3 Algoritma Luce	21
2.8 Peramalan.....	22
2.9 Jenis-Jenis Peramalan	22
2.10 Indeks Musim	23
2.11 Metode-Metode Peramalan Permintaan (<i>demand forecast</i>).....	23
2.12 Pengukuran Tingkat Kesalahan	25
2.13 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3 Objek Penelitian	34
3.3.1 Sejarah Perusahaan	34
3.4 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	36
3.5 Proses Pelayanan	38
3.6 Sumber Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Pengumpulan Data	41
4.2 Pengolahan Data	43
4.3 Penjadwalan Tenaga Kerja dengan Algoritma Tibrewala, Philippe, and Browne	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	62



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 3.1 Struktur Organisasi <i>Cafe Diskus</i>	36
Gambar 4.1 Rata-rata Transaksi per Hari Tanggal 30 Oktober – 31 November 2017	42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Jadwal Kerja Pada Tanggal 30 Oktober – 12 November 2017 di <i>Cafe Diskus</i> 4
Tabel 3.2	<i>Flow Chart</i> di <i>Cafe Diskus</i> 39
Tabel 4.1	Data Jumlah Transaksi Tanggal 30 Oktober – 26 November 2017..... 35
Tabel 4.2	Rata-rata Transaksi per Hari Tanggal 30 Oktober – 31 November 2017..... 42
Tabel 4.3	<i>Seasonal Index</i> 43
Tabel 4.4	<i>Deseasonalized Data Computation</i> 45
Tabel 4.5	<i>Average Method</i> 46
Tabel 4.6	<i>Exponential Smoothing</i> 47
Tabel 4.7	<i>Trend Linier</i> 48
Tabel 4.8	Perhitungan Metode Least Square 49
Tabel 4.9	Peramalan Minggu Selanjutnya 52
Tabel 4.10	Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja Selama Satu Minggu 53
Tabel 4.11	Perhitungan Penjadwalan Tenaga Kerja Dengan Algoritma Tibrewala, Philipe, and Browne 12 tenaga kerja 55
Tabel 4.12	Perhitungan Penjadwalan Tenaga Kerja dengan Modifikasi Algoritma Tibrewala, Philipe, and Browne 10 atau 11 tenaga kerja 57